

ANALISIS UNSUR SERAPAN PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU MENENTUKAN GAGASAN POKOK

Siad Nugro Wardoyo¹, Galuh Kartika Dewi², Eni Nurhayati³

STKIP PGRI SIDOARJO

siadnugroho@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur-unsur bahasa pada penyerapan bahasa Indonesia pada materi ajar Keberagaman Budaya Bangsa ku: menentukan gagasan pokok pada materi kelas IV SD. Unsur bahasa pada proses penyerapan bahasa melalui tiga teknik yaitu Adopsi, Adaptasi, dan Penerjemahan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dengan hasil analisis dan pembahasan Pada materi ajar keberagaman budaya Bangsa ku: menemukan gagasan pokok pada materi ajar siswa kelas IV SD ada 17 kata yang mengandung unsur serapan dari bahasa asing maupun lokal/daerah berdasarkan proses pembentukannya. Adopsi yaitu ada enam kata slide, power point, film, games, pawai, dan asri. Unsur serapan secara adaptasi berarti kata tersebut sudah menyesuaikan pada kaidah kebahasaan Indonesia ada tujuh kata yaitu esensial, teks, paragraf, non fiksi, protokol, pesona, dan kantin. Sedangkan dengan menggunakan teknik penerjemahan ada empat kata yaitu tahun baru, lembar kerja, tautan, dan gotong royong.

Kata Kunci: unsur serapan, adopsi, adaptasi, penerjemahan

Abstract

This research aims to describe the language elements in the absorption of Indonesian in teaching materials My Nation's Cultural Diversity: determining the main ideas in fourth grade elementary school material. The language element in the language absorption process goes through three techniques, namely Adoption, Adaptation and Translation. The language element in the language absorption process goes through three techniques, namely Adoption, Adaptation and Translation. With the results of the analysis and discussion in the teaching material for the cultural diversity of my nation: finding the main ideas in the teaching material for fourth grade elementary school students, there are 17 words that contain elements of absorption from foreign and local/regional languages based on the process of their formation. Adoption is that there are six words: slide, power point, film, games, parade, and beautiful. The element of adaptive absorption means that the word has adapted to the rules of Indonesian language, there are seven words, namely essential, text, paragraph, non-fiction, protocol, charm, and canteen. Meanwhile, using translation techniques there are four words, namely new year, worksheet, link, and mutual cooperation.

Keywords: elements of absorption, adoption, adaptation, translation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada era society 4.0 saat ini mengalami berbagai macam transisi. Perkembangan tersebut tidak lepas dari berbagai macam perkembangan budaya dan keberagaman masyarakat yang ada di Indonesia. Bahasa sebagai media komunikasi berangsur berbenah dan menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Banyaknya kata dan istilah-istilah baru yang digunakan juga memengaruhi segala lini usia untuk mengikuti perkembangan tertentu.

Pendidikan sebagai garda terdepan pembentukan generasi penerus bangsa selalu berbenah dan memperbaiki diri dalam segala hal. Selain mengembangkan pengetahuan juga beradaptasi dalam pergeseran paradigma pembelajaran dari tradisional ke konvensional modern, dari konvensional modern yang dilakukan juga sejak lama. Nyatanya pergeseran paradigma tersebut belum sepenuhnya diterapkan di dalam kelas (Prasetyo, 2023). Sehingga pendidik harus ekstra kerja keras dalam mengembangkan dan mempelajari hal baru dalam berbagai metode belajar modern.

Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai Pedoman Penerapan Kurikulum Baru di Sekolah Non Peserta Program Sekolah Penggerak. Penerapan kurikulum merdeka hadir dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K13. Pada kurmer diperlukan kemampuan pendidik dalam mengaplikasikan pembelajaran modern dengan metode yang lebih baru dan tersistematis. Penyempurnaan kurikulum juga diiringi dengan pengembangan materi dan perangkat ajar yang disesuaikan.

Berdasarkan perkembangan dan pembenahan sistem pendidikan yang ada di Indonesia perkembangan materi pembelajaran juga menyesuaikan dengan kriteria kurikulum dengan target dan tujuan yang lebih sistematis. Dinamika pertumbuhan penduduk yang dituntut dengan berbagai hal anakberkebutuhan khusus menyampaikan segala hak dan kewajibannya (Eni Nurhayati, 2020). Materi dikembangkan berdasarkan dari perkembangan culture atau kebudayaan serta perkembangan teknologi di masyarakat. Tidak terkecuali perkembangan bahasa dan materi kebahasaan yang ada di sekolah Dasar (SD).

Bahasa yang digunakan dalam segala kondisi menandakan bahwa penyampaian makna bahasa antara penutur dan petutur memengaruhi pemahaman petutur dalam bertindak. Hal tersebut juga bergantung pada ujaran dalam penyampaian komunikasi. Makna berada dalam ujaran mengacu pada gagasan bahwa makna tidak hanya tersimpan dalam kata-kata atau frasa secara terpisah, tetapi juga terbentuk oleh cara kata-kata tersebut disusun dalam sebuah ujaran atau kalimat. Ini mengimplikasikan bahwa konteks dan struktur kalimat juga memengaruhi bagaimana makna dipahami (Avifah, 2022).

Budaya, dan identitas menggarisbawahi pentingnya penelitian bahasa dalam mengembangkan siswa yang memiliki sikap yang baik, penghargaan terhadap budaya, dan identitas yang kuat (Tri Diantami, 2023). pendidikan bahasa bukan hanya sekadar pelajaran yang harus dipelajari, tetapi merupakan bagian penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang berbudaya, berkomunikasi dengan efektif, memiliki sikap yang baik, dan memiliki identitas yang

kuat. Karena bahasa memiliki peran membentuk dan menyampaikan setiap makna dan gagasan pada komunikasi.

Salah satu kunci keberhasilan dalam berkomunikasi dengan sesama adalah menggunakan bahasa dengan keteraturan dan ketepatan berbahasa. Keteraturan dan ketepatan berbahasa yang berarti adanya suatu aturan (kaidah) bahasa yang baku dan disusun secara ilmiah, dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang tepat. Penggunaan bahasa yang tidak teratur dan tidak tepat tentu saja akan menyulitkan pendengar serta pembaca untuk dapat saling berkomunikasi. Keteraturan dan ketepatan dalam berbahasa pasti akan memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang sangat luas dan mendalam mengenai ilmu kebahasaan (Laila Fitriani¹, 2023). Keberhasilan komunikasi dipengaruhi juga dengan studi pragmatik dan semantik sebagai pendeskripsi makna bahasa.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Unsur serapan dalam bahasa Indonesia merujuk pada kata-kata atau frasa yang dipinjam dari bahasa asing dan digunakan dalam bahasa Indonesia. Serapan bisa berasal dari berbagai bahasa, seperti Belanda, Arab, Sanskerta, Inggris, Portugis, dan lainnya. Contoh umum unsur serapan dalam bahasa Indonesia termasuk kata-kata seperti "komputer" (dari bahasa Inggris "computer"), "televisi" (dari bahasa Belanda "televisie"), "sepeda" (dari bahasa Belanda "fiets"), dan "almari" (dari bahasa Arab "almari"). Serapan sering kali terjadi karena adanya interaksi budaya, perdagangan, atau pengaruh kolonialisme. Meskipun demikian, serapan juga dapat mencerminkan perkembangan teknologi dan perubahan sosial dalam masyarakat. Bahasa Indonesia memiliki banyak unsur serapan karena sejarahnya yang kaya akan interaksi dengan budaya-budaya asing. Unsur serapan tersebut tidak serta merta muncul dalam kebahasaan, namun melalui proses analisi yang panjang. Berkaitan dengan tersebut proses analisis adalah aktivitas penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) (Kusnarto, 2023).

Selain budaya asing yang memengaruhi perkembangan bahasa pada bahasa Indonesia, bahasa lokal juga berperan cukup masif dalam perkembangan bahasa Indonesia. Bila Kosa kata asing terus menerus mendesak dan menguasai bahasa surat kabar dan jenis media lainnya, tidak mustahil, akan terbentuk kelompok-Kelompok pengguna bahasa Indonesia Yang bercita rasa asing dan pengguna bahasa Indonesia bercita rasa nasional, bahkan daerah, dan di antara mereka tidak terjalin rasa saling memahami yang baik (Kuswarini, 2015). Karena saat ini penggunaan istilah dan terminologi pada bahasa-bahasa di ruang publik juga dapat memengaruhi kosakata bahasa Indonesia. Bahasa lokal yang bersal dari bahasa daerah sangat

dipertimbangkan oleh para ahli dalam penambahan kosakata. Penambahan unsur serapan dalam bahasa Indonesia juga memengaruhi banyak Materi pembelajaran di semua jenjang pendidikan dari SD sampai perguruan tinggi. .

Materi keberagaman Budaya Bangsa Ku: menemukan gagasan pokok selaras dengan penggunaan unsur serapan bahasa yang menggunakan teknik penyerapan yaitu teknik penyerapan adopsi, adaptasi, dan pnerjemahan. Teknik tersebut digunakan ahli dalam memasukkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia untuk tujuan memperkaya kosa kata bahasa Indonesia. Karena materi digunakan di jenjang SD pada fase B kelas IV SD maka unsur serapan yang digunakan pada materi ajar juga terbatas dan tingkatnya sederhana.

Keberagaman Budaya yang ada di Indonesia mengandung banyak hal dari unsur dasar-dasar hidup dalam masyarakat dan bahasanya. Gagasan-gagasan yang digunakan masyarakat atau kalangan di suatu tempat perlu diamati dan dikembangkan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi. Unsur-unsur serapan yang ada dalam materi kebudayaan perlu diamati dan diidentifikasi sebagai bentuk telaah tekstual dan menjadi fokus dalam penelitian ini. Sehingga berdasarkan paradigma di atas dapat diketahui permasalahan pada penelitian ini bagaimana analisis unsur serapan pada materi keberagaman budaya bangsa ku menentukan gagasan pokok di kelas IV SD.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif melibatkan eksplorasi fenomena kompleks melalui metode seperti observasi peserta, wawancara semi-terstruktur, dan kelompok fokus untuk pengumpulan data, dan teknik seperti transkripsi, pengkodean, dan menafsirkan data untuk analisis. Pendekatan ini memiliki tradisi panjang dalam ilmu sosial dan humaniora, yang berasal dari antropologi budaya dan etnologi (Moleong L, 2021).

Jenis penelitian ini berupa deskriptif yang berarti data pada penelitian ini berupa kata, kalimat pada materi keberagaman budaya bangsaku menentukan gagasan pokok di kelas IV SD. Kata kalimat yang dipilih secara reduksi sebagai teknik analisis data melalui kutipan-kutipan yang akan dijadikan dalam pembahasan dan analisis yang teridentifikasi unsur serapan. Teknik Miles dan Huberman sangat berharga dalam mengeksplorasi fenomena kompleks secara mendalam dan komprehensif, menawarkan kepada peneliti proses analitis subjektif. Sehingga pereduksian data pada penelitian ini mengacu pada teknik tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Unsur serapan dalam bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh berbagai macam bahasa yang melingkupi kebahasaan di Indonesia baik dari bahasa loka atau daerah dan bahasa luar seperti bahasa Inggris, Arab, Cina, Jepang, dan Belanda. Kosakata tersebut memengaruhi makna secara leksikal maupun gramatikal sebagaimana hal tersebut memengaruhi materi pembelajaran Keberagaman Budaya Bangsa Ku. Ada tiga teknik penyerapan bahasa atau kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia melalui Adopsi, adaptasi, dan terjemahan. (EYD V, 2022). Berikut Hasil penelitian tentang analisis unsur serapan pada materi keberagaman budaya bangsa ku kelas IV SD:

no	Kalimat Mengandung Unsur Serapan	Unsur Serapan	Jenis Unsur Penyerapan Bahasa			Makna
			Adopsi	Adaptasi	Penerjemahan	
1	Diskusi yang dilakukan bisa menggunakan pertanyaan-pertanyaan esensial .	Esesnsial		✓		Perlu sekali; mendasar; hakiki
2	Urutan kegiatan sudah beserta tautan ke slide, lembar kerja atau film .	Film	✓			Lakon (cerita) gambar hidup
3	Urutan kegiatan sudah beserta tautan ke slide, lembar kerja atau film.	Tautan			✓	Kaitan; hubungan
4	Urutan kegiatan sudah beserta tautan ke slide , lembar kerja atau film.	Slide	✓			Geser; bergeser
5	Urutan kegiatan sudah beserta tautan ke slide, lembar kerja atau film.	Lembar kerja			✓	Lembar untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan

6	Teman-teman pasti pernah membaca teks bacaan kan?	Teks		✓		Naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
7	Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf .	Paragraf		✓		Bagian bab dalam suatu karangan
8	Dalam teks non fiksi yang sudah kamu baca, tentukan dan bacakan pokok pikiran dalam paragraph 1?	Non fiksi		✓		Bukan cerita rekaan
9	membaca teks pada slide power point secara bergantian.	Power point	✓			program aplikasi Microsoft Office yang berfungsi sebagai media presentasi
10	Dilakukan dengan mengadakan games .	Games	✓			sesuatu yang dapat dimainkan dengan aturan tertentu
11	selalu menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan 5M.	Protokol		✓		Rangkaian prosedur atau tindakan terperinci
12	Pengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memperkirakan sebanyak 400 ribu pengunjung hadir menjelang Tahun Baru 2009.	Tahun baru			✓	hari permulaan awal tahun
13	Rumah Ita sangat sangat asri .	Asri	✓			Indah dan sedap dipandang mata
14	Pada hari pelaksanaannya,	Pesona		✓		Daya tarik; daya pikat

	mereka tampil mempesona.					
15	Semua bergotong royong menyiapkan acara tersebut	Gotong royong			✓	Bekerja bersama-sama
16	Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.	Pawai	✓			Iring-iringan orang, mobil, kendaraan dan sebagainya
17	Kantin sekolahku yang bersih.	kantin		✓		Ruang tempat menjual minuman dan makanan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan 17 unsur serapan. Terdapat enam unsur serapan secara adopsi melalui bahasa asing yaitu slide, power point, games, film, pawai, dan asri. Terdapat tujuh unsur serapan secara adaptasi yaitu esensial, teks, paragraf, non fiksi, protokol, pesona, kantin. Terakhir empat unsur serapan yang secara penerjemahan yaitu gotong royong, tahun baru, lembar kerja, tautan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ada enam kata pada materi keragaman budaya bangsa ku: menemukan gagasan pokok. enam kata tersebut:

Unsur Serapan yang dilakukan dengan Adopsi

No	kata	Pembahasan
1	Slide	Berasal dari bahasa Asing Inggris
2	Power point	Berasal dari bahasa Asing Inggris
3	Games	Berasal dari bahasa Asing Inggris
4	Film	Berasal dari bahasa Asing Inggris
5	Pawai	Berasal dari bahasa Asing Tamil/Dravida
6	Asri	Berasal dari bagasa lokal/daerah Sunda

Berdasarkan tabel di atas satu dari enam kata diserap dari bahasa lokal atau daerah yaitu asri dari bahasa Sunda. Lima lainnya dari bahasa Asing Bahasa Inggris (Slide, Power Point, games, Film) dan Bahasa Asing Tamil/Dravida (pawai). Dari enam kata tersebut tiga kata belum masuk dalam KBBI yaitu slide, power point, dan games. Namun tiga kata tersebut sering digunakan dalam penggunaan bahasa di ruang publik

baik resmi dan non resmi. Lain halnya dengan tiga kata lainnya film, pawai, dan asri yang sudah masuk di KBBI.

Unsur Serapan yang dilakukan dengan Adaptasi

No	Kata	Pembahasan
1	Esensial	Berasal dari bahasa Asing Inggris
2	Teks	Berasal dari bahasa Asing Inggris
3	Paragraf	Berasal dari bahasa Asing Inggris
4	Non fiksi	Berasal dari bahasa Asing Inggris
5	Protokol	Berasal dari bahasa Asing Inggris
6	Pesona	Berasal dari bahasa Asing Latin
7	Kantin	Berasal dari bahasa Asing Inggris

Berdasarkan tabel di atas ada enam kata unsur serapan secara adaptasi dari bahasa asing yaitu bahasa inggris dan satu dari bahasa asing latin. Tujuh kata serapan tersebut esensial dari kata *essential*, teks dari kata *text*, paragraf dari kata *paragraph*, non fiksi dari kata *non fiction*, protokol dari kata *protocol*, pesona dari kata *persona*, dan kantin dari kata *canteen*.

Unsur Serapan yang dilakukan dengan Penerjemahan

No	Kata	Pembahasan
1	Tahun baru	Berasal dari bahasa Asing Inggris
2	Lembar kerja	Berasal dari bahasa Asing Inggris
3	Tautan	Berasal dari bahasa Asing Inggris
4	Gotong royong	Berasal dari bahasa lokal/daerah Jawa

Berdasarkan tabel di atas ada empat kata unsur serapan melalui teknik penerjemahan tiga kata dari bahasa asing bahasa Inggris dan satu bahasa lokal/daerah Jawa. Tiga kata tersebut tahun baru dari kata *new year*, lembar kerja dari kata *worksheet*, tautan dari kata *link*. Satu kata dari bahasa lokal/daerah jawa yaitu gotong royong dari kata *pikul bareng*.

5. KESIMPULAN

Pada materi ajar keberagaman budaya Bangsa ku: menemukan gagasan pokok pada materi ajar siswa kelas IV SD ada 17 kata yang mengandung unsur serapan dari bahasa asing maupun lokal/daerah berdasarkan proses pembentukannya. Adopsi yang berarti unsur kata tersebut secara penuh diserap dalam bahasa indonesia tanpa penyesuaian yaitu ada enam kata slide, power point, film, games, pawai, dan asri. Unsur serapan secara adaptasi berarti kata

tersebut sudah menyesuaikan pada kaidah kebahasaan Indonesia ada tujuh kata yaitu esensial, teks, paragraf, non fiksi, protokol, pesona, dan kanton. Sedangkan dengan menggunakan teknik penerjemahan ada empat kata yaitu tahun baru, lembar kerja, tautan, dan gotong royong.

REFERENSI

- Dwi Putri Eka Ratna Avifah dan Eni Nurhayati. (2022). Analisis Ungkapan Idiomatik pada Buku Siswa Kelas II Tema 1 Sub Tema 1. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2506-2518. Retrieved from <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/viewFile/3737/2844>
- Eni Nurhayati, B. R. (2020). PROFIL SISWA RETARDASI DALAM MEMBACA PUISI . *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 32-43.
- EYD V. (2022). EYD V. Indonesia: Kemdikbud.
- Kusnarto, D. P. (2023). Analisis Membaca Menggunakan Mind Mapping Pada Anak Slow Learner. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1-14.
- Laila Fitriani¹, Z. S. (2023). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN ONLINE. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 1-10.
- Moleong L, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukhamad Dwi Prasetyo¹, M. T. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Cerita Sejarah dalam Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 30-57.
- Prasuri Kuswarini. (2015). UNSUR SERAPAN ASING PADA JUDUL-JUDUL BERITADIHARIANKOMPAS. *JURNAL ILMUBUDAYA*, 1-15.
- Tri Diantami, S. W. (2023). Pentingnya Pendidikan Bahasa Dalam Membangun Karakter Yang Berbudaya Di SMP PGRI 9 Sidoarjo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 133-145.